



## **MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI TAKSIRAN KASAR MENGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI KARUNDANG 1**

**Jayanti Dwi Wahyuni<sup>1</sup>, Fazri Yulianto<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email : [tiwiew96@gmail.com](mailto:tiwiew96@gmail.com), [Fazriyuli27@gmail.com](mailto:Fazriyuli27@gmail.com)

### **Abstract**

*This research aims to improve the understanding of the concept of rough estimation material in mathematics subjects in grade 4 SD Negeri Karundang 1 by using the problem-based learning (PBL) model. The problem of understanding mathematical concepts is a major challenge in the learning process in elementary schools. This research applies PBL as a learning method that focuses on real problem solving, collaboration, and concept oriented with the hope of improving students understanding of concepts.*

*This research uses classroom action research as its research method. The collection of data was conducted through concept understanding tests before and after the application of the PBL model, as well as observations to monitor student involvement in the learning process. The results showed that understanding concepts of students increased significantly after the application of the PBL model. Students participated more actively in learning, collaborated with peers, and were able to connect math concepts with real life situations.*

*The findings support the effectiveness of the PBL model in improving students understanding of mathematical concepts, especially in rough estimation material. The implication of this research is that problem based learning can be a good alternative method to improve students concept understanding at the primary level. Teachers should consider using this method in teaching for better learning outcomes.*

*Keywords: Classroom Action Research, PTK, Problem Based Learning, PBL.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep materi taksiran kasar pada mata pelajaran matematika di kelas 4 SD Negeri Karundang 1 dengan menggunakan model problem based learning (PBL). Permasalahan pemahaman konsep matematika merupakan tantangan utama dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini menerapkan PBL sebagai metode pembelajaran yang berfokus pada pemecahan masalah secara nyata, berkolaborasi, dan berorientasi pada konsep dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai metode penelitiannya.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes pemahaman konsep sebelum dan sesudah penerapan model PBL, serta observasi untuk memantau keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa meningkat secara signifikan setelah penerapan model PBL. Siswa berpartisipasi lebih

aktif dalam pembelajaran, berkolaborasi dengan teman sebaya, dan mampu menghubungkan konsep matematika dengan situasi kehidupan nyata.

Temuan tersebut mendukung keefektifan model PBL dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa, khususnya pada materi taksiran kasar. Implikasi dari penelitian ini adalah pembelajaran berbasis masalah dapat menjadi alternatif yang baik untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa di tingkat dasar. Guru sebaiknya mempertimbangkan penggunaan metode ini dalam mengajar untuk hasil belajar yang lebih baik.

Kata kunci : Penelitian Tindakan Kelas, PTK, Problem Based Learning, PBL.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama bagi kemajuan suatu negara. Melalui pendidikan yang berkualitas, generasi muda dapat dibekali dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap positif yang diperlukan untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Oleh karena itu, kualitas proses pembelajaran di kelas sangat penting untuk diperhatikan. Pembelajaran matematika di SD seharusnya membekali siswa dengan kemampuan cara berpikir analitis, logis, kritis, analitis, dan kreatif serta memiliki kemampuan untuk bekerjasama. Kompetensi yang diperlukan agar siswa dapat memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan dan perkembangan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Matematika sebagai ilmu dasar dalam segala bidang ilmu pengetahuan adalah hal itu sangat penting untuk kita ketahui. Oleh karena itu, dari mulai pendidikan usia dini yang biasa dikenal dengan PAUD, sekolah dasar, sampai perguruan tinggi pun selalu melibatkan matematika pada mata pelajaran yang wajib. (Suwangsih, E & Tiurlina, 2018:2).

Sebagai pendidik masa depan, kami menyadari bahwa tantangan pembelajaran di kelas sangatlah kompleks. Berbagai masalah dapat muncul, mulai dari kurangnya minat siswa dalam belajar, sumber daya yang terbatas hingga keterampilan manajemen kelas yang efektif. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

PTK merupakan salah satu bentuk penelitian yang dilakukan oleh para pendidik di lapangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Berkat PTK, kami dapat merencanakan dan mengambil tindakan yang tepat, dan kemudian mengamati dampaknya secara sistematis. Selain itu, PTK memungkinkan kita untuk berefleksi dan menilai diri sendiri dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan kita sebagai pendidik masa depan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan pada kelas 4 SD Negeri Karundang 1 dalam 2x pertemuan menggunakan metode analisis deskriptif penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menafsirkan, dan menyimpulkan data guna memperoleh gambaran sistematis tentang aktivitas keluarga, pertumbuhan dan hasil belajar.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian di SD Negeri Karundang 1 yang bertempat di Jl. Raya Pandeglang Km. 4 Karundang Kota Serang Banten. Tepatnya PTK ini dilaksanakan pada kelas IV selama 2 kali pertemuan, merupakan periode waktu yang relatif singkat, namun dengan perencanaan yang baik, penelitian ini tetap dapat memberikan hasil yang bermakna.

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran Matematika di kelas IV SDN Karundang 1 dengan jadwal sebagai berikut :

1. Siklus I tanggal 5 Juni 2023
2. Siklus II tanggal 19 Jui 2023

### **A. Deskripsi Persiklus 1. Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Pada siklus 1, tahap perencanaan diawali dengan refleksi dan analisis awal oleh peneliti, identifikasi masalah, menganalisis masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah. Berdasarkan hasil tersebut, dapatkan dukungan penuh dari rekan-rekan untuk melakukan hal-hal berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pelajaran siklus 1 (terlampir)
- b) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran.
- c) Menyiapkan alat pengumpul data yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi tentang proses dan hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran yaitu lembar evaluasi akhir

#### **b. Pelaksanaan**

Perbaikan pembelajaran dilakukan oleh peneliti sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran yang telah disusun. Dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dilanjutkan dengan evaluasi pembelajaran.

#### **c. Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan oleh peneliti selama pelaksanaan siklus 1. Data evaluasi dikumpulkan dengan tes akhir.

#### **d. Refleksi**

Refleksi dilakukan oleh peneliti pada setiap pertemuan siklus perbaikan pembelajaran. Refleksi berfokus pada keberhasilan, hambatan dan dapat menggunakan diskusi kelompok tentang proses dan hasil perbaikan pembelajaran.

### **2. Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Selama tahap perencanaan siklus II, peneliti memulai refleksi awal dan analisis hasil belajar siswa sebelum melakukan perbaikan, mengidentifikasi masalah, dan meneliti alternatif masalah.

Dari hasil tersebut, peneliti kemudian melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun rencana perbaikan (terlampir) dengan menggunakan model PBL.
2. Mempersiapkan alat dan sumber belajar.
3. Menyiapkan alat pengumpul data yang akan peneliti gunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang proses dan hasil perbaikan pembelajaran. Alat pengumpulan data yang direncanakan adalah penilaian kerja kelompok atau LKPD dan lembar evaluasi.

#### **b. Pelaksanaan**

Perbaikan pembelajaran dilakukan oleh peneliti sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran yang telah disusun.

#### **c. Pengumpulan data**

1. Data yang dikumpulkan peneliti selama pelaksanaan Siklus II meliputi:
2. Data hasil diskusi kelompok dikumpulkan dengan menggunakan lembar pengamatan proses diskusi kelompok.
3. data hasil penilaian dalam proses dikumpulkan menggunakan penilaian kerja kelompok /LKPD.

4. penguasaan siswa terhadap materi dengan menggunakan evaluasi akhir. d. Refleksi

Refleksi dilakukan peneliti untuk menganalisis dan menginterpretasikan hasil observasi baik terhadap aktivitas peneliti maupun terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hasil refleksi ini kemudian dijadikan bahan penelitian untuk melakukan perencanaan dan pelaksanaan perbaikan pembelajaran dalam tindak

#### B. Pembahasan Persiklus 1. Hasil Penelitian Siklus I

Dalam proses pembelajaran siklus I, pembelajaran kurang optimal dan belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan untuk meningkatkan pembelajaran. Kurangnya peningkatan yang berhasil digambarkan dengan mengamati diskusi kelas tentang hasil penilaian akhir. Dengan mengamati diskusi di kelas, diperoleh hasil sebagai berikut :

No	Nama Peserta didik	Nomor Soal				Jml	NA
		Uraian					
		1	2	3	4		
		Nilai 25	Nilai 25	Nilai 25	Nilai 25		
1	ACHMAD KENZO SULAIMAN	25	25	0	25	75	75
2	AINIA FAIDA RAHMAH	25	25	25	25	100	100
3	ALFARIZI PUTRA AESTA	25	25	25	0	75	75
4	ALIF FIKRI	25	0	25	25	75	75
5	ANISAH	25	25	25	0	75	75
6	AULIA SEPTYANI	25	25	25	0	75	75
7	FACHRI ULUM	25	25	25	0	75	75
8	INDI CLARISA PUTRI	25	25	25	25	100	100
9	IRNA NOVIYANTI	25	0	25	25	75	75
10	KHAIRANI AZZAHRA	25	25	25	25	100	100
11	LAYLATUL NURUL FAJRIYANI	25	25	25	0	75	75
12	M. DIKA ANUGRAH	25	25	0	25	75	75
13	M. REYHAN ARDIYANSYAH	25	25	25	25	100	100
14	MEITHA SAPUTRI	25	25	25	0	75	75
15	MUHAMAD BAYHAQI	25	25	25	25	100	100
16	MUHAMAD FA'IK ANWAR	25	25	0	25	75	75
17	MUHAMAD SAHRUDIN	25	25	25	0	75	75
18	MUHAMMAD AJRON'ADHIM	25	25	25	25	100	100
19	MUHAMMAD SETIAWAN	25	25	25	25	100	100
20	NAZWA APRILIA	25	0	25	25	75	75
21	NOVAL PRATAMA	25	25	25	25	100	100
22	PUTRI RAJWA FAUZIYYAH	25	25	25	0	75	75
23	QONITA HASNA	25	25	25	0	75	75
24	RANGGA SAPUTRA	25	25	25	25	100	100
25	REZA AGUSTIN	25	25	0	25	75	75
26	RINI CAHAYU	25	25	25	25	100	100
27	SABIQ HAIKAL RAMADHAN	25	25	0	25	75	75
28	SITI MUHAROMATUL AINI	25	25	25	25	100	100
29	SITI NABILAH	25	25	0	25	75	75
30	SYAHRIL MAULANA	25	25	0	25	75	75
31	SYIFA NUR FAIZAH	25	25	0	25	75	75

No	Nama Peserta Didik	Kriteria							
		Langkah-langkah Pemecahan Masalah				Produk			
		BS	B	C	D	BS	B	C	D
		100	>85	>75	<75	100	>85	>75	<75
1	ACHMAD KENZO SULAIMAN	√				√			
2	AINIA FAIDA RAHMAH	√				√			
3	ALFARIZI PUTRA AESTA								
4	ALIF FIKRI	√				√			
5	ANISAH		√				√		
6	AULIA SEPTYANI		√				√		
7	FACHRI ULUM	√				√			
8	INDI CLARISA PUTRI	√				√			
9	IRNA NOVIYANTI		√				√		
10	KHAIRANI AZZAHRA	√				√			
11	LAYLATUL NURUL FAJRIYANI	√				√			
12	M. DIKA ANUGRAH		√				√		
13	M. REYHAN ARDIYANSYAH		√				√		
14	METTHA SAPUTRI	√				√			
15	MUHAMAD BAYHAQI	√				√			
16	MUHAMAD FA'IK ANWAR		√				√		
17	MUHAMAD SAHRUDIN		√				√		
18	MUHAMMAD AJRON'ADHIM	√				√			
19	MUHAMMAD SETIAWAN	√				√			
20	NAZWA APRILIA		√				√		
21	NOVAL PRATAMA	√				√			
22	PUTRI RAJWA FAUZIYYAH	√				√			
23	OONITA HASNA	√				√			
26	RINI CAHAYU	√				√			
27	SABIQ HAIKAL RAMADHAN	√				√			
28	SITI MUHAROMATUL AINI		√				√		
29	SITI NABILAH	√				√			
30	SYAHRIL MAULANA								
31	SYIFA NUR FAIZAH	√				√			

Hasil observasi yang telah dibahas di atas menunjukkan bahwa tingkat penguasaan materi diskusi dan menjawab pertanyaan saat diskusi kelas masih jauh dari kriteria yang diharapkan. Hal ini erat kaitannya dengan lemahnya penguasaan siswa terhadap materi taksiran kasar. Selain itu, melalui evaluasi penyelesaian tugas diperoleh hasil sebagai berikut:

KKM : 80  
Jumlah siswa tuntas : 12 siswa

Jumlah siswa tidak tuntas : 23 Siswa Prosentasi ketuntasan : 34%

Hasil evaluasi akhir pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan akademik yang diharapkan. Dari 35 siswa baru 12 siswa yang memenuhi tingkat minimum mencapai prosentase dan batasminimal ketuntasan. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi peneliti terhadap proses dan siklus I, teridentifikasi beberapa faktor penyebab belum terpenuhinya kriteria ketuntasan yang diharapkan.

Faktor-faktor tersebut adalah :

a) Menggunakan metode ceramah tidak efektif memfasilitasi pemahaman konsep yang mendalam. Model ceramah cenderung menempatkan mahasiswa pada posisi pasif sebagai penerima informasi, sehingga tidak memberikan kesempatan kepada

mereka untuk berinteraksi secara aktif dan mengembangkan pemahaman kolaboratif terhadap topik-topik.

b) Dalam metode ceramah, interaksi antara guru dan siswa dibatasi. Hal ini dapat mengurangi kesempatan siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan berbagi pemahamannya, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif dalam mencapai tujuan pemahaman konsep.

c) Penggunaan bahan ajar yang terbatas atau kurang menarik dalam metode ceramah dapat mengganggu pemahaman konsep siswa. Bahan ajar yang kurang variatif atau tidak relevan dengan konteks siswa dapat semakin memperumit pemahaman materi.

2. Hasil Penelitian Siklus II Setelah peneliti melakukan perubahan dan perbaikan pada kedua aspek tersebut di atas, maka proses pembelajaran Siklus II meningkat dibandingkan dengan Siklus I dan secara keseluruhan mencapai tujuan minimal yang diharapkan dari ketuntasan pembelajaran. Peningkatan yang diharapkan dan pencapaian tujuan target minimal ketuntasan belajar digambarkan dengan mengamati proses diskusi dan hasil penilaian evaluasi akhir. Melalui observasi diskusi kelas pada siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria							
		Langkah-langkah Pemecahan Masalah				Produk			
		BS	B	C	D	BS	B	C	D
		100	>85	>75	<75	100	>85	>75	<75
1	ACHMAD KENZO SULAIMAN	√				√			
2	AINIA FAIDA RAHMAH	√				√			
3	ALFARIZI PUTRA AESTA		√				√		
4	ALIF FIKRI	√				√			
5	ANISAH		√				√		
6	AULIA SEPTYANI	√				√			
7	FACHRI ULUM	√				√			
8	INDI CLARISA PUTRI	√				√			
9	IRNA NOVIYANTI		√				√		
10	KHAIRANI AZZAHRA	√				√			
11	LAYLATUL NURUL FAJRIYANI	√				√			
12	M. DIKA ANUGRAH	√				√			
13	M. REYHAN ARDIYANSYAH		√				√		
14	MEITHA SAPUTRI	√				√			
15	MUHAMAD BAYHAQI	√				√			
16	MUHAMAD FATI ANWAR	√				√			
17	MUHAMAD SAHRUDIN	√				√			
18	MUHAMMAD AJRON'ADHIM	√				√			
19	MUHAMMAD SETIAWAN	√				√			
20	NAZWA APRILIA	√				√			
21	NOVAL PRATAMA	√				√			
22	PUTRI RAJWA FAUZIYYAH	√				√			
23	QONITA HASNA	√				√			
24	RANGGA SAPUTRA		√				√		
25	REZA AGUSTIN	√				√			
26	RINI CAHAYU	√				√			
27	SABIQ HAIKAL RAMADHAN	√				√			
28	SITI MUHAROMATUL AINI	√				√			
29	SITI NABILAH	√				√			
30	SYAHRIL MAULANA		√				√		
31	SYIFA NUR FAZAH	√				√			
32	TIKA APRILIA	√				√			
33	YUDHA PRATAMA	√				√			
34	ZAHRA AULIA INSANI	√				√			
35	PRILI ERMAWATI	√				√			

Hasil pengamatan proses pengerjaan LKPD siklus II di atas menunjukkan bahwa tingkat penguasaan materi dan menjawab pertanyaan di LKPD meningkat pesat.

Peningkatan prosentase bagi peneliti cukup mengejutkan tetapi menggembirakan. Sedangkan di evaluasi akhir siklus II juga memberikan hasil yang menggembirakan dan mencapai target yang telah ditetapkan, semua siswa mencapai target nilai KKM.

No	Nama Peserta didik	Nomor Soal										Jml	NA
		Pilihan Ganda											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	100	100	
1	ACHMAD KENZO SULAIMAN	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	90
2	AINIA FAIDA RAHMAH	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	80	80
3	ALFARIZI PUTRA AESTA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100
4	ALIF FIKRI	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	80	80
5	ANISAH	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100
6	AULIA SEPTYANI	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	80	80
7	FACHRI ULUM	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	80	80
8	INDI CLARISA PUTRI	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100
9	IRNA NOVIYANTI	10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	80	80
10	KHAIRANI AZZAHRA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100
11	LAYLATUL NURUL FAJRIYANI	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100
12	M. DIKA ANUGRAH	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100
13	M. REYHAN ARDIYANSYAH	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	80	80
14	MEITHA SAPUTRI	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	80	80
15	MUHAMAD BAYHAQI	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90	90
16	MUHAMAD FA'IK ANWAR	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100
17	MUHAMAD SAHRUDIN	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	80	80
18	MUHAMMAD AJRON'ADHIM	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100
19	MUHAMMAD SETIAWAN	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	80	80
20	NAZWA APRILIA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100
21	NOVAL PRATAMA	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	80	80
22	PUTRI RAJWA FAUZIYYAH	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	80	80
23	QONITA HASNA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100
24	RANGGA SAPUTRA	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90	90
25	REZA AGUSTIN	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100
26	RINI CAHAYU	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	80	80
27	SABIQ HAIKAL RAMADHAN	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100
28	SITI MUHAROMATUL ANI	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	80	80
29	SITI NABILAH	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90	90
30	SYAHRIL MAULANA	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90	90
31	SYIFA NUR FAIZAH	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90	90
32	TIKA APRILIA	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	80	80
33	YUDHA PRATAMA	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	90
34	ZAHRA AULIA INSANI	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	90
35	PRILI ERMAWATI	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100

KKM : 80  
Jumlah siswa tuntas : 35 siswa

Jumlah siswa tidak tuntas : 00 Siswa

Prosentasi ketuntasan : 100%

Nilai evaluasi akhir pada tabel di atas menunjukkan bahwa perkembangan Siklus II menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan, tidak hanya karena nilai siswa meningkat pesat, angka ketuntasan siswa juga meningkat pesat, dan juga KKM yang diharapkan dapat dicapai. Dari 35 siswa, ke-35 siswa tersebut mencapai nilai minimal, yang berarti ketuntasan mencapai 100%.

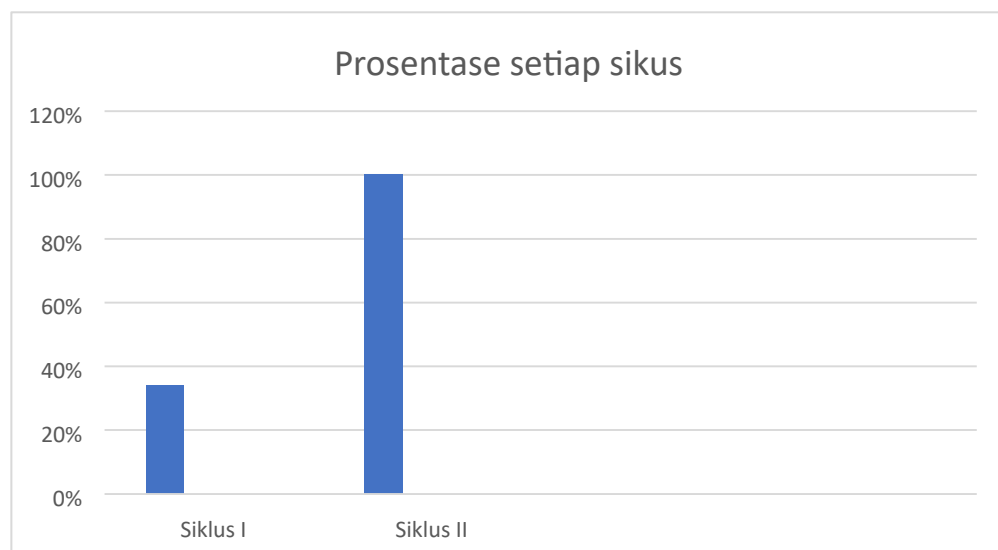
## B. PEMBAHASAN

Hasil evaluasi akhir siklus I dan siklus II diperoleh nilai sebagai berikut :

No	Nama Peserta didik	Nilai Siklus	
		I	II
1	ACHMAD KENZO SULAIMAN	75	90
2	AINIA FAIDA RAHMAH	100	80
3	ALFARIZI PUTRA AESTA	75	100
4	ALIF FIKRI	75	80
5	ANISAH	75	100
6	AULIA SEPTYANI	75	80
7	FACHRI ULUM	75	80
8	INDI CLARISA PUTRI	100	100
9	IRNA NOVIYANTI	75	80
10	KHAIRANI AZZAHRA	100	100
11	LAYLATUL NURUL FAJRIYANI	75	100
12	M. DIKA ANUGRAH	75	100
13	M. REYHAN ARDIYANSYAH	100	80
14	MEITHA SAPUTRI	75	80
15	MUHAMAD BAYHAQI	100	90
16	MUHAMAD FA'IK ANWAR	75	100
17	MUHAMAD SAHRUDIN	75	80
18	MUHAMMAD AJRON'ADHIM	100	100
19	MUHAMMAD SETIAWAN	100	80
20	NAZWA APRILIA	75	100
21	NOVAL PRATAMA	100	80
22	PUTRI RAJWA FAUZIYYAH	75	80
23	QONITA HASNA	75	100
24	RANGGA SAPUTRA	100	90
25	REZA AGUSTIN	75	100
26	RINI CAHAYU	100	80
27	SABIQ HAIKAL RAMADHAN	75	100
28	SITI MUHAROMATUL AINI	100	80
29	SITI NABILAH	75	90

30	SYAHRIL MAULANA	75	90
31	SYIFA NUR FAIZAH	75	90
32	TIKA APRILIA	75	80
33	YUDHA PRATAMA	100	90
34	ZAHRA AULIA INSANI	75	90
35	PRILI ERMAWATI	75	100

Adapun grafik nilai rata-rata evaluasi akhir siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut :



Berdasarkan Prosentase ketuntasan yang disajikan di atas, perbaikan pembelajaran dalam dua siklus yang peneliti laksanakan, menunjukkan bahwa penggunaan metode Problem Based Learning (PBL) mampu meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Walaupun peningkatan dan pencapaian kriteria ketuntasan untuk setiap aspek dikaji terjadi secara bertahap dalam dua siklus. Siklus I Berdasarkan hasil tes akhir ketuntasan mencapai 34%, dan pada siklus II mengalami kenaikan yang signifikan, yakni mencapai prosentase ketuntasan 100%.

#### KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL dalam pembelajaran matematika pada materi taksiran kasar di kelas IV SD Negeri Karundang 1 berdampak positif terhadap pemahaman konsep siswa. Penerapan model PBL mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam mencari solusi masalah. Selain itu, pembelajaran berbasis masalah ini membantu siswa mengembangkan pemikiran kritis, kreativitas. Namun, penelitian ini juga menemui beberapa tantangan. Pertama, perlu penyesuaian program dan evaluasi yang lebih lengkap untuk mendukung implementasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aprilyanto, B. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning The Application Of Problem Based Learning Model Based On Student ' S Learning Activities mandiri Pendahuluan Matematika memegang peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manu. 1(2), 139-147.  
<https://doi.org/10.32585/jkp.v1i2.25>
- Darmansyah. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. UNP
- Diani, R., Saregar, A., & Ifana, A. (2017). Perbandingan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika, 7(2), 147-155.  
<https://doi.org/10.26877/jp2f.v7i2.1310>
- Ismiyati. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Kelas V SD Negeri Kauman Kidul Salatiga Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016.
- Juriah, J., & Zulfiani, Z. (2019). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantu Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Konsep Perubahan Lingkungan Dan Upaya Pelestarian. Edusains, 11(1), 1-11.  
<https://doi.org/10.15408/es.v11i1.6394>
- Slameto. (2011). Penelitian dan Inovasi Pendidikan. Semarang: Widya Sari Press.
- Suprihatiningrum, J. (2014). Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Siti Hawa. 2008. Pengembangan Pembelajaran Matematika SD. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Rahmadani, Normala. N. (2017). Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Pendekatan Problem Based Learning Bagi Siswa Kelasa 4 SD. Scholaria:Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 3, 249-250.
- Ruseffendi. 1996. Pendidikan Matematika 3. Jakarta : Depdikbud
- Rusmono. (2012). Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu. In Ghalia Indonesia.
- Zainal Abidin. 2004. Evaluasi Pengajaran. Padang. UNP